

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang**

##### **1. Sejarah Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang**

Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang telah berdiri bersamaan dengan dibangunnya SMA tersebut dengan Izin Operasional No.420/140.Disdik/2005 tanggal 15 Februari 2005. Bangunan tersebut terdiri dari kantor, perpustakaan dan RKB (Ruang Kelas Baru) pada waktu yang sama dengan ukuran awal 12x8 m satu bangunan dengan ruang TU. Ruang Kepala Sekolah/Wakil, Ruang Guru, dan 2 rombel ruang belajar serta WC.

Awal berdiri sekolah tersebut jumlah siswa sebanyak 137 orang dan guru/tendik 16 orang (tahun 2005). Tahun awal berdirinya SMA Negeri 1 Silangkitang kelembagaan perpustakaan berjalan apa adanya, hanya dikerjakan oleh petugas/guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Yang meminjam buku hanya buku paket dan penunjang belajar. Beberapa tahun terakhir setelah tahun 2015 hingga sampai saat ini jumlah siswa SMA Negeri 1 Silangkitang makin bertambah pesat terutama 5 tahun terakhir dari jumlah 288 siswa menjadi 596 siswa, hal ini menuntut pelayanan perpustakaan baik petugas maupun siswa harus berkualitas.

Untuk memenuhi kebutuhan yang dimaksud, kelembagaan petugas perpustakaan di tata sesuai dengan peraturan yang sebenarnya. Maka pada tahun 2017 diusulkan pendirian perpustakaan terpisah demi tuntutan peningkatan pelayanan yang prima dan mandiri. Maka dibangunlah tahun 2018 dengan ukuran 12x8 m beserta moubilernya. Demikianlah perkembangan perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang sampai saat ini. Lebih-lebih setelah SMA Negeri 1 Silangkitang dibawah naungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 SMA Negeri 1 Silangkitang mengikuti lomba perpustakaan tingkat provinsi Sumatera Utara dan tercatat sebagai juara ke 3 terbaik. Hal tersebut

menjadi pendorong untuk terus berbenah diri dari waktu ke waktu agar lebih baik dari yang kemarin.

## **2. Visi Misi dan Tujuan Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang**

### **a. Visi**

“Bersama mewujudkan perpustakaan yang berkualitas untuk semua”.

### **b. Misi**

- 1) Memberikan layanan yang ramah, tegas, tertib dan nyaman
- 2) Penerapan teknologi informasi yang pada intinya bertumpu pada konsep otomatisasi
- 3) Menjadikan perpustakaan sebagai jantungnya pendidikan sekolah
- 4) Meningkatkan kerjasama (*resources sharing*) dengan Perpustakaan Kabupaten, Provinsi Sumut dan sejenisnya yang relevan untuk perkembangan dan penambahan informasi
- 5) Bekerjasama dengan guru mata pelajaran, dunia industri, dunia usaha yang relevan
- 6) Mewujudkan perpustakaan sebagai media edukasi informasi rekreasi dan seni

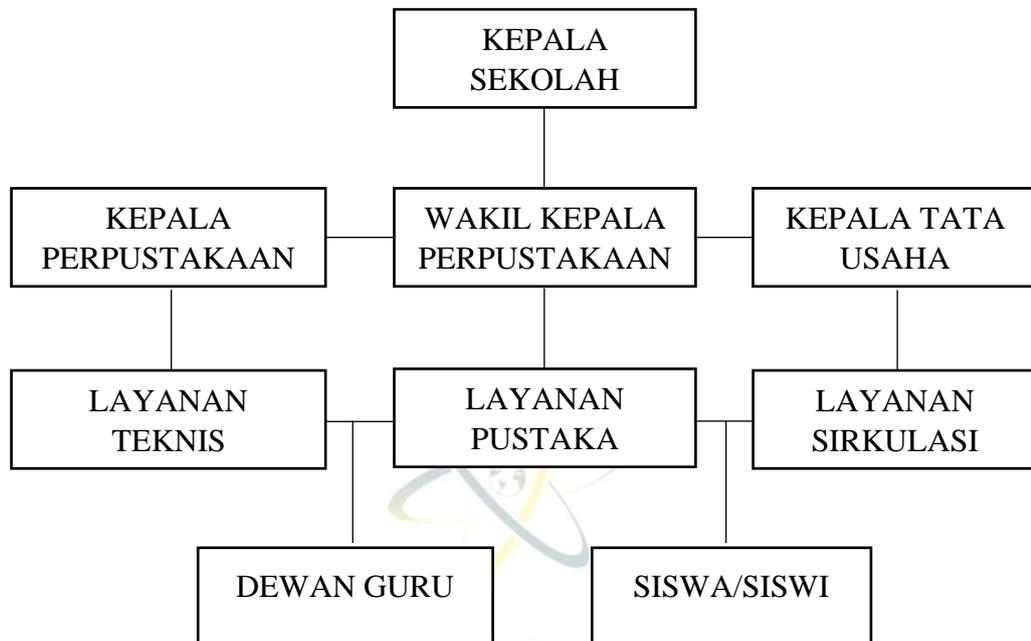
### **c. Tujuan**

“Mewujudkan perpustakaan SMAN 1 Silangkitang representatif sebagai penyedia informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan agama yang berkualitas dan terpercaya”.

## **3. Personalia (Sumber Daya Manusia)**

Kepala Perpustakaan	: Istiqomah, S.Pd
Wakil Kepala Perpustakaan	: Hanna Roslina Nst, S.Pd
Bagian Layanan Teknis	: Wahyu Suranto, A.md.Kom Jepri, S.T
Bagian Layanan Pustaka	: Beti Mustika, A.Md
Bagian Layanan Sirkulasi	: Susi Fitriani

#### 4. Struktur Organisasi



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 1 Silangkitang**

Perpustakaan yang baik harus memiliki tenaga perpustakaan yang memadai untuk melakukan tugas-tugas dan tanggung jawab yang ada di perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang memiliki 6 (enam) tenaga perpustakaan yang terdiri dari 1 (satu) kepala perpustakaan, 1 (satu) wakil kepala perpustakaan, 2 (dua) staf bagian layanan teknis, 1 (satu) staf bagian layanan pustaka, dan 1 (satu) staf bagian layanan sirkulasi.

#### 5. Koleksi

##### a. Koleksi Buku

Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang memiliki 2863 buku cetak yang terdiri dari berbagai macam klasifikasi yang berkaitan dengan mata pelajaran Sekolah Menengah Atas. Berikut ini rincian koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan SMAN 1 Silangkitang.

**Tabel 4. 1 Koleksi Buku SMAN 1 Silangkitang**

No	Kelas DDC	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	Persentase (%)
1.	000 : Karya Umum	31	66	2,3 %
2.	100 : Filsafat dan Psikologi	70	143	4,9 %
3.	200 : Agama	149	312	10,8 %
4.	300 : Sosial	257	984	34 %
5.	400 : Bahasa	54	123	4,2 %
6.	500 : Ilmu-Ilmu Alam dan Matematika	153	408	14 %
7.	600 : Teknologi dan Ilmu Terapan	151	353	12 %
8.	700 : Kesenian, Hiburan dan Olahraga	31	71	2,5 %
9.	800 : Kesusastaan	131	180	6,2 %
10	900 : Geografi dan Sejarah	66	214	7,4 %
<b>Total</b>		<b>1093</b>	<b>2863</b>	

**b. Koleksi Digital**

Perpustakaan SMAN 1 Silangkitang memiliki 157 koleksi berupa koleksi digital atau e-book yang berkaitan dengan matapelajaran Sekolah Menengah Atas. Berikut rincian koleksi digital yang dimiliki oleh perpustakaan SMAN 1 Silangkitang.

**Tabel 4. 2 Koleksi Digital Perpustakaan SMAN 1 Silangkitang**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	E-book	112	7 Matapelajaran
2.	Erlangga	45	
<b>Jumlah</b>		<b>157</b>	

## 6. Layanan Perpustakaan

### a. Jenis Layanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang

Untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sekolah, perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang memiliki beberapa jenis layanan yaitu sebagai berikut:

#### 1) Layanan Baca ditempat

Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang menyediakan ruang baca bagi pengunjung yang ingin membaca bahan pustaka di dalam perpustakaan.

#### 2) Layanan Sirkulasi

Dalam layanan ini perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang memberikan pelayanan bagi para pengunjung yang ingin meminjam dan mengembalikan bahan pustaka.

#### 3) Layanan Bercerita

Pada layanan ini, perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang menyajikan cerita dari sumber buku-buku yang tersedia. Layanan ini diberikan oleh tenaga perpustakaan atau mengundang tokoh mendongeng.

#### 4) Layanan Referensi

Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang juga menyediakan berbagai jenis koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedia, buku tahunan, dan lain sebagainya. Juga diberikan layanan informasi bagi pengunjung perpustakaan yang kesulitan dalam menemukan koleksi pustaka yang dibutuhkannya.

#### 5) Layanan Anak

Dalam layanan anak di perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang menyajikan permainan yang melatih otak anak dan koleksi-koleksi yang beragam untuk anak-anak.

**b. Jam Layanan Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang**

- 1) Senin - Kamis : 08.00 s/d 16.00 WIB
- 2) Jum'at - Sabtu : 09.00 s/d 16.30 WIB
- 3) Minggu/Hari Libur Lainnya : Tutup

**7. Fasilitas Perpustakaan**

Fasilitas yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang adalah sebagai berikut:

- a. Ruang baca
- b. Ruang audio visual
- c. Ruang multimedia
- d. Ruang diskusi
- e. Ruang sirkulasi
- f. Ruang Literasi Kesenian
- g. Ruang Kerja
- h. Pojok internet
- i. Gazebo
- j. Locker
- k. Komputer dan tv

**8. Peraturan Perpustakaan**

Pengguna perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang wajib untuk memenuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan. Peraturan tersebut dibuat agar pengguna perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang dapat mematuhi setiap aturan yang telah ditetapkan dan pengguna dapat mendisiplinkan diri demi ketertiban dan kenyamanan di perpustakaan.

Adapun peraturan yang berlaku di perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang adalah sebagai berikut:

- a. Berpakaian seragam sekolah, tertib dan rapi

- b. Mengisi buku pengunjung
- c. Menjaga ketenangan di dalam ruangan
- d. Dilarang makan dan minum di dalam perpustakaan
- e. Tidak membuang sampah di sembarang tempat

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah alat pengujian yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun tahap yang dilakukan dalam menguji validitas setiap butir pertanyaan dengan mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor jawaban. Teknik yang digunakan dengan menganalisis nilai *r Product Moment Correlation* dengan kriteria:

Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka butir pertanyaan tersebut valid.

Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $df = n - k$ , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Keterangan:

$df = \text{degree of freedom}$

$n = \text{jumlah sampel}$

$k = \text{banyaknya variabel}$

Adapun hasil dari pengujian validitas instrument pada setiap indikator promosi perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Promosi Perpustakaan)**

No Item Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
XP1	0,658	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,2404	VALID
XP2	0,473		VALID
XP3	0,734		VALID
XP4	0,527		VALID
XP5	0,695		VALID
XP6	0,668		VALID
XP7	0,623		VALID
XP8	0,706		VALID
XP9	0,714		VALID
XP10	0,620		VALID

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji validitas yang digunakan sebagai penelitian. Diketahui bahwa variabel promosi perpustakaan yang terdiri dari 10 pertanyaan yang keseluruhannya adalah valid. Hasil uji validitas promosi perpustakaan memiliki nilai besaran r<sub>tabel</sub> dengan sampel 67 dan derajat kebebasan (df) sebesar 65 maka ditemukan besarnya r<sub>tabel</sub> yaitu 0,2404. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa setiap item promosi perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Perpustakaan)**

No Item Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
YP11	0,707		VALID

YP12	0,623	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2404	VALID
YP13	0,664		VALID
YP14	0,693		VALID
YP15	0,684		VALID
YP16	0,657		VALID
YP17	0,745		VALID
YP18	0,703		VALID
YP19	0,670		VALID
YP20	0,728		VALID

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas yang digunakan sebagai penelitian. Diketahui bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan yang terdiri dari 10 pertanyaan yang keseluruhannya adalah valid. Hasil uji validitas pemanfaatan perpustakaan memiliki nilai besaran  $r_{tabel}$  dengan sampel 67 dan derajat kebebasan (df) sebesar 65 maka ditemukan besarnya  $r_{tabel}$  yaitu 0,2404. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa setiap item pemanfaatan perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan uji Cronbach's Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Adapun hasil dari pengujian reliabilitaa instrumen pada variabel promosi perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Promosi Perpustakaan)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.842	10

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Pemanfaatan Perpustakaan)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.774	.777	10

Pada tabel 4.5 dan 4.6 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel promosi perpustakaan dan pemanfaatan masing-masing memiliki nilai 0,843 dan 0,774. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi dalam kuesioner ini reliabel karena nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap elemen pertanyaan yang digunakan dapat menerima data yang konsisten. Artinya, jika dilakukan pengajuann ulang terhadap pertanyaan tersebut maka jawaban yang diperoleh relatif sama.

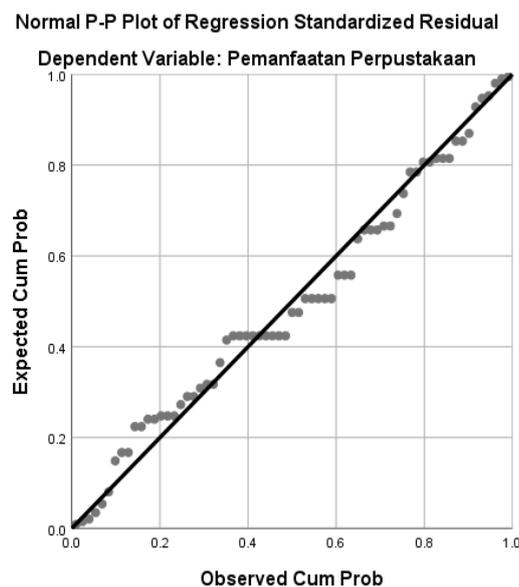
## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

### a. Uji Normalitas

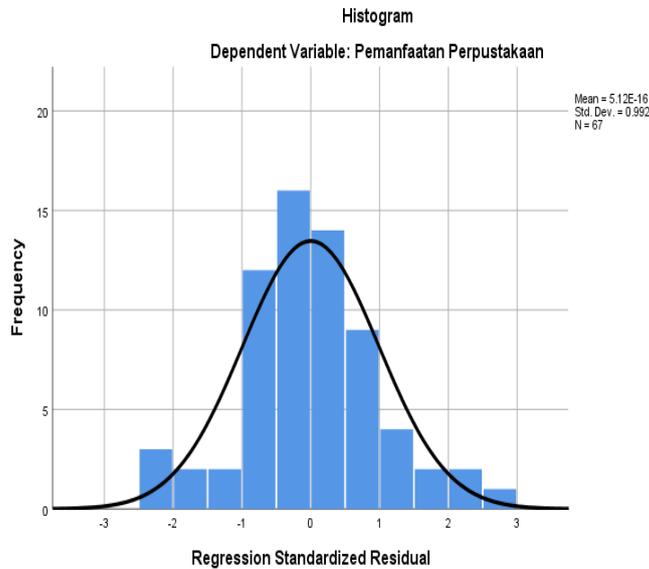
Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $>0,05$  dan jika data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $<0,05$ . Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal.

**Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Regresi P-Plot**



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik P-Plot terlihat titik-titik mendekati dan mengikuti garis diagonalnya. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4. 3 Grafik Batang Hasil Uji Normalitas**



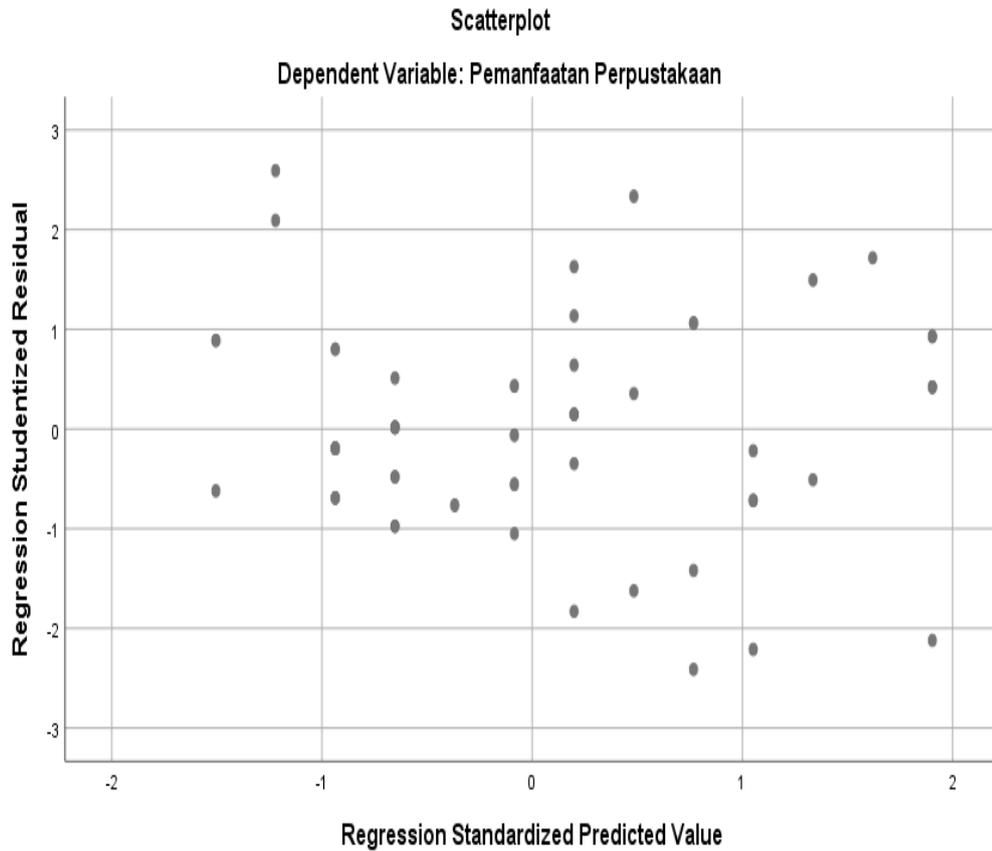
Pada grafik histogram di atas memberikan pola yang melenceng ke kanan yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

korelasi yang tinggi antara variabel

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat scatterplot. Jika dot menebar tidak teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas**



Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada regresi.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (promosi perpustakaan) untuk menjelaskan variabel dependen (pemanfaatan perpustakaan). Nilai  $R^2$  berkisar dari 0 sampai 1, jika nilai  $R^2$  semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 <sup>a</sup>	.503	.495	2.03998	2.316

a. Predictors: (Constant), Promosi Perpustakaan

b. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary di atas bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,495 atau 49,5% menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan 0,503 atau 50,3% sedangkan sisanya sebesar 49,7% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Hasil uji F dapat dilihat jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, sedangkan jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	273.532	1	273.532	65.729	.000 <sup>b</sup>
Residual	270.498	65	4.162		
Total	544.030	66			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

b. Predictors: (Constant), Promosi Perpustakaan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA di atas bahwa nilai F diperoleh sebesar 65,7 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel promosi perpustakaan berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan.

c. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t dapat terjadi jika nilai probabilitas t kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (signifikan), sedangkan jika nilai probabilitas t lebih dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima (tidak signifikan).

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan  $t_{tabel}$  dengan rumus  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan (df) =  $n-2 = 67-2 = 65$ . Dengan demikian, nilai  $t_{tabel}$  merujuk pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,99714.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	18.261	3.098		5.894	.000			
Promosi Perpustakaan	.578	.071	.709	8.107	.000	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 1,99714$  sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh antara promosi perpustakaan (X) terhadap pemanfaatan perpustakaan (Y)”. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $8,107 > 1,99714$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara promosi perpustakaan (X) terhadap pemanfaatan perpustakaan (Y).

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari beberapa pengujian masing-masing variabel pertanyaan tentang promosi perpustakaan apabila dilihat dari beberapa indikator penilaian yang telah diuji secara deskriptif, pembahasannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Promosi Perpustakaan**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
XP1	67	2.00	5.00	4.2687	.56628
XP2	67	4.00	5.00	4.4179	.49694
XP3	67	3.00	5.00	4.2687	.56628
XP4	67	3.00	5.00	4.2090	.53760
XP5	67	3.00	5.00	4.3731	.51745
XP6	67	3.00	5.00	4.2090	.59128
XP7	67	4.00	5.00	4.4627	.50237
XP8	67	3.00	5.00	4.3433	.61674

XP9	67	3.00	5.00	4.3731	.54594
XP10	67	3.00	5.00	4.3731	.51745
Valid N (listwise)	67				

## 1. Indikator Penilaian Metode Promosi

- a. Pertanyaan nomor 1 (XP1) mengenai responden terdorong berkunjung ke perpustakaan setelah melihat/mendengar melalui publikasi mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,26. Nilai tersebut berada pada skala 2,00 – 5,00 yang berarti keterdorong berkunjung ke perpustakaan setelah melihat/mendengar melalui publikasi dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah sangat tinggi.
- b. Pertanyaan nomor 2 (XP2) mengenai kunjungan responden ke perpustakaan dipengaruhi oleh iklan perpustakaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,41. Nilai tersebut berada pada skala 4,00 - 5,00 yang berarti kunjungan ke perpustakaan dipengaruhi oleh iklan perpustakaan dipersepsikan responden termasuk tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah tinggi.
- c. Pertanyaan nomor 3 (XP3) mengenai kontak perorangan memudahkan responden untuk menemukan informasi yang dibutuhkan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,26. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti kontak perorangan memudahkan responden untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah sangat tinggi.
- d. Pertanyaan nomor 4 (XP4) mengenai pemberian intensif berupa sumbangan buku atau sertifikat memotivasi responden berkunjung ke perpustakaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,20. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti pemberian intensif berupa sumbangan buku atau sertifikat memotivasi responden berkunjung ke perpustakaan dipersepsikan

responden sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah sangat tinggi.

Jadi berdasarkan indikator di atas, metode promosi perpustakaan yang paling berpengaruh adalah melalui publikasi dan kontak perorangangan karena memiliki nilai arata-rata sebsesar 4,26.

## **2. Indikator Penilaian Media Promosi**

- a. Pertanyaan nomor 5 (XP5) mengenai responden terdorong untuk datang berkunjung ke perpustakaan setelah melihat poster perpustakaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,37. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti responden terdorong untuk datang berkunjung ke perpustakaan setelah melihat poster perpustakaan dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah sangat tinggi.
- b. Pertanyaan nomor 6 (XP6) mengenai responden terdorong untuk datang berkunjung ke perpustakaan setelah melihat brosur perpustakaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,20. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti responden terdorong untuk datang berkunjung ke perpustakaan setelah melihat brosur perpustakaan dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah sangat tinggi.
- c. Pertanyaan nomor 7 (XP7) mengenai website perpustakaan membuat responden tertarik mengunjungi perpustakaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,46. Nilai tersebut berada pada skala 4,00 – 5,00 yang berarti website perpustakaan membuat responden tertarik mengunjungi perpustakaan dipersepsikan responden termasuk tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah tinggi.
- d. Pertanyaan nomor 8 (XP8) mengenai responden banyak mendapatkan informasi mengenai perpustakaan dari promosi di media sosial mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,34. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti responden banyak mendapatkan informasi mengenai perpustakaan

dari promosi di media sosial dipersepsikan responden termasuk tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah tinggi.

- e. Pertanyaan nomor 9 (XP9) mengenai responden mengenal perpustakaan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,37. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti responden mengenal perpustakaan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) dipersepsikan responden termasuk tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah tinggi.
- f. Pertanyaan nomor 10 (XP10) mengenai responden tertarik mengunjungi perpustakaan karena sering diadakan lomba karya tulis mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,37. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti responden tertarik mengunjungi perpustakaan karena sering diadakan lomba karya tulis dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel promosi perpustakaan adalah sangat tinggi.

Jadi berdasarkan indikator di atas, media promosi perpustakaan yang paling berpengaruh adalah website perpustakaan karena memiliki nilai arata-rata sebsesar 4,46.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Promosi Perpustakaan**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
YP11	67	3.00	5.00	4.3134	.52826
YP12	67	4.00	5.00	4.5224	.50327
YP13	67	3.00	5.00	4.2985	.49283
YP14	67	4.00	5.00	4.2687	.44661
YP15	67	3.00	5.00	4.3881	.54925
YP16	67	4.00	5.00	4.5075	.50372
YP17	67	3.00	5.00	4.1940	.46836

YP18	67	3.00	5.00	4.2537	.53210
YP19	67	3.00	5.00	4.2537	.47172
YP20	67	3.00	5.00	4.2985	.49283
Valid N (listwise)	67				

## 1. Indikator Penilaian Pemanfaatan Koleksi

- a. Pertanyaan nomor 11 (YP11) mengenai responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,31. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti bahwa responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku dipersepsikan responden termasuk tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah tinggi.
- b. Pertanyaan nomor 12 (YP12) mengenai responden berkunjung ke perpustakaan untuk mencari hiburan seperti membaca komik, novel, majalah, dan surat kabar lainnya mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,52. Nilai tersebut berada pada skala 4,00 – 5,00 yang berarti bahwa responden berkunjung ke perpustakaan untuk mencari hiburan seperti membaca komik, novel, majalah, dan surat kabar lainnya dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah sangat tinggi.
- c. Pertanyaan nomor 13 (YP13) mengenai responden berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi untuk menunjang pelajaran mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,29. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti bahwa responden berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi untuk menunjang pelajaran dipersepsikan responden termasuk tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah tinggi.

Jadi berdasarkan indikator di atas, pemanfaatan koleksi perpustakaan yang paling berpengaruh adalah mencari hiburan seperti membaca komik, novel, majalah, dan surat kabar lainnya mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,52.

## 2. Indikator Penilaian Pemanfaatan Layanan

- a. Pertanyaan nomor 14 (YP14) mengenai responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan layanan audio-visual mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,26. Nilai tersebut berada pada skala 4,00 – 5,00 yang berarti bahwa responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan layanan audio-visual dipersepsikan responden termasuk tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah tinggi.
- b. Pertanyaan nomor 15 (YP15) mengenai tujuan responden memanfaatkan layanan perpustakaan selalu terpenuhi jika responden berkunjung ke perpustakaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,38. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti bahwa mengenai tujuan responden memanfaatkan layanan perpustakaan selalu terpenuhi jika responden berkunjung ke perpustakaan dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah tinggi.
- c. Pertanyaan nomor 16 (YP16) mengenai responden sering berkunjung ke perpustakaan karena puas dengan pelayanan yang diberikan perpustakaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,50. Nilai tersebut berada pada skala 4,00 – 5,00 yang berarti bahwa responden sering berkunjung ke perpustakaan karena puas dengan pelayanan yang diberikan perpustakaan dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah sangat tinggi.

Jadi berdasarkan indikator di atas, pemanfaatan layanan perpustakaan yang paling berpengaruh adalah tujuan responden memanfaatkan layanan perpustakaan selalu terpenuhi jika responden berkunjung ke perpustakaan karena memiliki nilai rata-rata sebesar 4,38.

### **3. Indikator Penilaian Pemanfaatan Fasilitas**

- a. Pertanyaan nomor 17 (YP17) mengenai responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk menggunakan TV/Komputer perpustakaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,19. Nilai tersebut berada pada skala 3,00 – 5,00 yang berarti bahwa responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk menggunakan TV/Komputer perpustakaan dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah sangat tinggi.
- b. Pertanyaan nomor 18 (YP18) mengenai responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan ruang baca saat membaca koleksi mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,25. Nilai tersebut berada pada skala 3,00- 5,00 yang berarti bahwa responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan ruang baca saat membaca koleksi dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah sangat tinggi.
- c. Pertanyaan nomor 19 (YP19) mengenai responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas pojok internet mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,25. Nilai tersebut berada pada skala 3,00- 5,00 yang berarti bahwa responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas pojok internet dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah sangat tinggi.
- d. Pertanyaan nomor 20 (YP20) mengenai responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas gazebo mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,29. Nilai tersebut berada pada skala 3,00- 5,00 yang berarti bahwa responden pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas gazebo dipersepsikan responden termasuk sangat tinggi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan adalah sangat tinggi.

Jadi berdasarkan indikator di atas, pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang paling berpengaruh adalah untuk memanfaatkan fasilitas gazebo karena memiliki nilai rata-rata sebesar 4,29.

#### **D. Analisa Pembahasan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh promosi perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang, berdasarkan dari nilai rata-rata masing-masing variabel menyatakan bahwa perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang berada di skala tinggi dan sangat tinggi, yang artinya bahwa perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang sudah cukup baik dalam melakukan promosi perpustakaan.

Untuk promosi yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang terdiri dari tiga media, yaitu media cetak, media elektronik dan media kegiatan. Promosi yang dilakukan melalui media cetak berupa penyebaran brosur, poster, leaflet, dan selebaran untuk judul buku terbaru di masing-masing sekolah. Promosi yang dilakukan melalui media elektronik yaitu berupa update informasi tentang koleksi terbaru, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan, layanan yang disediakan perpustakaan dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan yang di upload di akun media sosial instagram, facebook dan youtube perpustakaan. Sedangkan melalui media kegiatan, promosi yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang berupa orientasi perpustakaan pada Masa Orientasi Siswa (MOS), mengadakan berbagai kegiatan lomba seperti lomba puisi, lomba pantun, lomba pidato, lomba karya tulis serta lomba membuat video promosi perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang terdiri dari pemanfaatan koleksi, pemanfaatan layanan, dan pemanfaatan fasilitas. Pemanfaatan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang terbilang cukup banyak terutama yang membaca koleksi di ruang baca. Namun, untuk peminjaman koleksi baik secara langsung maupun secara digital masih tergolong rendah.

Sedangkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang berupa ruang baca, ruang audio-visual, ruang multimedia, pojok internet, ruang diskusi, ruang literasi kesenian, locker, gazebo serta komputer dan TV. Namun demikian, dari banyaknya fasilitas yang tersedia hanya beberapa fasilitas saja yang dimanfaatkan oleh pemustaka seperti ruang baca, ruang audio-visual, pojok internet, gazebo dan komputer, dan fasilitas yang paling sering dimanfaatkan oleh pemustaka adalah fasilitas gazebo, selebihnya jarang dimanfaatkan oleh pemustaka. Walaupun demikian, menurut salah satu staf perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang yaitu Susi Fitriani, para staf perpustakaan tetap melakukan upaya-upaya untuk mendorong pemustaka dan calon pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan salah satunya dengan cara memberikan reward dan sertifikat untuk pemustaka terbaik yaitu yang sering berkunjung ke perpustakaan. Kegiatan tersebut dilakukan rutin setiap bulannya dan pemenangnya akan di upload di media sosial perpustakaan. Hal ini bertujuan agar ada kebanggaan tersendiri bagi pemustaka yang menjadi pemenang, juga agar mendorong pemustaka lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan memanfaatkan perpustakaan tersebut.